



Hubungan Pengetahuan Terhadap Deteksi Dini Kanker Leher Rahim di Kawasan Pesisir dan Kepulauan Ambalau

Sumirda Rahareng
STIKes Maluku Husada

Zubaeda Zubaeda
STIKes Maluku Husada

Abstract. *Ca Cervix at the fourth rank from all of oncology in women in the world after ca mammae, colorectum and lungs. Early detection use IVA method. Data in 2021, from 390 women in fertile age who have early detection amounted 60 women (15%). This research determine to relationship knowledge with ca cervix early detection with IVA method in coastal and islands area at 2023. This research used analysis description with cross sectional study. 78 women in fertile age as respondent of this research. Instrument of this research used questionnaire. Data processing used SPSS with chi square test. Result of chi square got relationship knowledge with early detection cancer cervix equal 0,000 $p < 0,05$). Conclusion of this research showed there was relationship between knowledge to ca cervix early detection with IVA method in coastal and islands area at 2023.*

Keywords: *Early detection with, IVA, knowledge, attitude.*

Abstrak. Kanker leher rahim menempati urutan keempat dari seluruh keganasan pada wanita di dunia setelah kanker payudara, kolorektum dan paru. Data pada tahun 2021 dari 390 Wanita Usia Subur yang datang melakukan deteksi dini hanya sebanyak 60 Wanita Usia Subur (15 %). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan terhadap Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA di kawasan pesisir dan kepulauan ambalau tahun 2023. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sebanyak 78 wanita usia subur (WUS) yang dijadikan sampel penelitian. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan SPSS, menggunakan uji statistik *chi square*. Hasil analisis *chi square* diperoleh nilai hubungan pengetahuan dengan deteksi dini kanker Rahim sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan antara pengetahuan terhadap deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA di Kawasan Pesisir dan Kepulauan Ambalau tahun 2023.

Kata kunci: Deteksi Dini IVA, Pengetahuan, Sikap.

LATAR BELAKANG

Kanker serviks merupakan kanker yang terjadi pada serviks atau leher rahim, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim, letaknya antara rahim (uterus) dan liang senggama atau vagina. Sebanyak 90% dari kanker serviks berasal dari sel skuamosa yang melapisi serviks dan 10% sisanya berasal dari sel kelenjar penghasil lendir pada saluran servikal yang menuju ke rahim (Setyarini, 2009 dalam Aulia, 2012).

Organisasi dunia *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa setiap tahun terdapat 12 juta orang yang menderita kanker dan 7,6 juta diantaranya meninggal dunia. Lebih lanjut lagi, WHO menyatakan bahwa salah satu jenis kanker yang sangat berbahaya adalah kanker serviks, dimana sekitar 500.000 wanita setiap tahunnya didiagnosa menderita kanker serviks.

Menurut *International Agency For Research On Cncer* (IARC, 2014), kanker serviks merupakan suatu penyakit keganasan pada leher rahim atau *serviks uteri*. Kanker ini menempati urutan keempat dari seluruh keganasan pada wanita di dunia setelah kanker payudara, kolorektum dan paru. Insiden kanker serviks sekitar 7,9 % di dunia pada tahun 2012, dan diperkirakan sekitar 528.000 kasus baru kanker serviks dan 266.000 kematian akibat kanker serviks. Hampir 87% kematian tersebut terjadi di negara berkembang.

Menurut Kemenkes RI (2015), prevalensi dan estimasi jumlah penyakit kanker pada tahun 2013 di provinsi Maluku sebesar 1,0 % (1.663 orang) sementara untuk provinsi Maluku Utara sebesar 1,2 % (1.338 orang). Sementara prevalensi dan estimasi jumlah penderita kanker serviks di provinsi Maluku pada tahun 2013 mencapai 1,0 % (824 orang) dan untuk provinsi Maluku Utara sebesar 1,5 % (819 orang).

Metode skrinning IVA merupakan metode yang mudah, murah serta praktis. Pemeriksaan ini tersedia di puskesmas-puskesmas setempat sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Pemerintah mengharapkan program ini dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan skrinning atau deteksi dini sehingga dapat menekan peningkatan kasus kanker serviks serta menurunkan angka mortalitas akibat kanker serviks.

Dari 11 kabupaten/kota di Provinsi Maluku, yang melakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA adalah kota Ambon. Dari 113.490 orang penduduk perempuan yang berusia 30-50 tahun, hanya 48 penduduknya saja yang melakukan pemeriksaan deteksi dini IVA (Risksdas Maluku, 2013).

KAJIAN TEORITIS

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya (Notoatmodjo, 2012). Sikap merupakan bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung (favorable) maupun perasaan tidak mendukung (unfavorable) pada objek tersebut. Sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisis), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya (Azwar, 2009 dalam Lestari 2012).

Kanker leher rahim (kanker serviks) adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks, bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina (Irianto, 2014). kanker serviks terjadi jika sel-sel serviks menjadi abnormal dan membelah secara tak

terkendali, dan jika sel serviks terus membelah maka akan terbentuk suatu massa jaringan yang disebut tumor yang bersifat jinak atau ganas. Jika tumor tersebut ganas, maka keadaannya disebut kanker serviks. (Irianti, 2014)

Ada beberapa faktor resiko yang dapat menyebabkan kanker serviks yaitu umur, hubungan seksual, karakteristik Partner, riwayat Ginekologis, agen Infeksius, merokok, kontrasepsi oral, diet, etnis dan faktor sosial, paritas, pekerjaan. Tidak ada tanda atau gejala yang spesifik untuk kanker serviks. namun karsinoma invasif dini dapat menyebabkan sekret vagina atau perdarahan vagina. Walaupun perdarahan adalah gejala yang signifikan, perdarahan tidak selalu muncul pada saat-saat awal, sehingga kanker dapat sudah dalam keadaan lanjut pada saat didiagnosis. Jenis perdarahan vagina yang paling sering adalah pada saat pasca koitus atau bercak antara menstruasi. Bersamaan dengan tumbuhnya tumor, gejala yang muncul kemudian adalah nyeri punggung bagian bawah atau nyeri tungkai akibat penekanan saraf lumbosakralis, frekuensi berkemih yang sering dan mendesak, hematuria, atau perdarahan rektum (Ratnaningsih, 2015).

Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) adalah pemeriksaan leher rahim secara visual menggunakan asam cuka dengan mata telanjang untuk mendeteksi abnormalitas setelah pengolesan asam cuka 3-5% (Depkes RI, 2009). Menurut Rasjidi, tujuan pemeriksaan IVA adalah untuk melihat adanya sel yang mengalami displasia sebagai salah satu metode skrining kanker mulut rahim. IVA tidak direkomendasikan pada wanita pasca menopause, karena daerah zona transisional seringkali terletak di kanalis servikalis dan tidak tampak dengan pemeriksaan inspekulo (Yuliwati, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sankaranayan, *et. al* tentang perbandingan pasien kanker leher rahim yang meninggal dunia pada kelompok yang dilakukan deteksi dini dengan IVA dan pada kelompok yang tidak dilakukan deteksi dini pada negara berkembang (India) didapatkan hasil bahwa mereka yang melakukan skrining IVA, 35% lebih sedikit yang meninggal dunia dibanding mereka yang tidak mendapat skrining IVA. Mayoritas perempuan yang terdiagnosa kanker leher rahim biasanya tidak melakukan deteksi dini (skrining) atau tidak melakukan tindak lanjut setelah ditemukan adanya hasil abnormal. Tidak melakukan deteksi dini secara teratur merupakan faktor terbesar penyebab terjangkitnya kanker leher rahim pada seorang wanita, terutama karena belum menjadi program wajib pelayanan kesehatan (Emilia, 2010 dalam Novitasari, 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami NM (2013) tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan perilaku deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja puskesmas Sangkrah kelurahan sangkrah kecamatan pasar kliwon Surakarta dengan hasil didapatkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku melakukan deteksi dini kanker serviks dengan nilai *p-value* sebesar 0,017. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Heryanto (2008) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap dengan perilaku wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA dengan nilai $p=0,0012$.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *crosssectional* untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap upaya deteksi dini Kanker Leher Rahim metode IVA (*inspeksi visual asam asetat*) di Kawasan pesisir dan kepulauan ambalau tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur. Sampel penelitian berjumlah 78 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan SPSS, menggunakan uji statistik *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Terhadap Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Di kawasan pesisir dan kepulauan Ambalau tahun 2023

| Pengetahuan | Deteksi Dini | | | | | | P |
|---------------|--------------|------|----|------|-------|-----|-------|
| | Tidak | | Ya | | Total | | |
| | N | % | N | % | n | % | |
| Baik | 1 | 6,7 | 14 | 93,3 | 15 | 100 | |
| Cukup | 14 | 77,8 | 4 | 22,2 | 18 | 100 | 0,000 |
| Kurang | 45 | 100 | 0 | 0 | 45 | 100 | |
| Jumlah | 60 | 76.9 | 18 | 23.1 | 78 | 100 | |

Berdasarkan data frekuensi pengetahuan sebelumnya, diketahui responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 responden, berpengetahuan cukup sebanyak 18 responden, dan berpengetahuan kurang sebanyak 45 responden.

Berdasarkan uji *chi-square* dengan uji *pearson chi-square* dimana $df : 2$, nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$, dan diperoleh nilai = 0,000 yang menunjukkan $p < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$. Dari analisis

tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA (*inspeksi visual asam asetat*) di Kawasan Pesisir dan Kepulauan Ambalau.

Menurut peneliti, pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan sikap dan tindakan seseorang untuk menangani atau mengatasi suatu masalah yang sudah terjadi ataupun yang akan datang. Seseorang akan acuh terhadap suatu hal yang penting untuk kehidupannya karena kurangnya pemahaman atau pengetahuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami NM (2013) tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan perilaku deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja puskesmas Sangkrah kelurahan sangkrah kecamatan pasar kliwon Surakarta dengan hasil didapatkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku melakukan deteksi dini kanker serviks dengan nilai *p-value* sebesar 0,017.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji statistik pada variabel pengetahuan didapatkan nilai $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA (*inspeksi visual asam asetat*) di Kawasan Pesisir dan Kepulauan tahun 2023

SARAN

Diharapkan kepada setiap wanita usia subur agar selalu memperhatikan kesehatan reproduksi mereka, salah satunya dengan cara ikut serta dalam pemeriksaan dini kanker leher rahim. Diharapkan kepada para petugas kesehatan agar senantiasa memberikan edukasi kesehatan bagi para masyarakat sehingga masyarakat dapat memahami dan turut serta dalam kegiatan kesehatan yang dijalankan oleh pihak kesehatan.

DAFTAR REFERENSI

——— (2012). *Situasi Kanker Serviks*

——— (2015). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2015*.

Anggraeni, N. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Wus Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Banguntapan I Bantul*. STIKes Aisyiyah Yogyakarta.

- Anggraini, F.R. (2014). *Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks Dan Pengetahuan Cara Pencegahan Kanker Serviks Di Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*. Universitas Katolik Widya Mandala.
- Apriyanti, A. (2014). *Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pap Smear Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Puskesmas Karang Anyar*. Universitas Mitra Husada Karang Anyar.
- Aulia, F.A. (2016). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Terhadap Pemeriksaan Dini Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukmati II Denpasar*. Universitas Udayana Denpasar.
- Depkes Maluku. (2014). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2014*.
- Depkes RI. (2010). *Insiden Kanker Serviks Di Indonesia*
- IARC. (2014). *Situasi Kanker Serviks*
- Irianto, K. (2014). *Epidemiologi Penyakit Menular Dan Penyakit Tidak Menula*. Bandung:ALFABETA.
- Kemendes Ri. (2013). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*.
- Kumalasari, I., Andhyan Toro, I. (2012). *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lestari, M.A. (2016). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wus Dengan Perilaku Melakukan Pemeriksaan IVA Di Kelurahan Kotabaru Wilayah Kerja Puskesmas Gondokusuma II Yogyakarta*. Universitas Aisyiyah.
- Lestari, S. (2012). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Di Puskesmas Jaten II Kabupaten Karanganyer*. Universitas Sebelas Maret.
- Manurung, F.A. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Test IVA Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Hel Vetia Kota Medan*. Universitas Sumatra Utara Medan.
- Martini, N. K. (2013). *Tesis Hubungan Karakteristik Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Tindakan Pemeriksaan Pap Smear Di Puskesmas Sukmawati II*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Mubarak, Wahit Iqbal. (2012). *Promosi Kesehatan Untuk Kependidikan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasari, C.P. (2014). *Tingkat Pengetahuan Ibu Wanita Usia Subur Tentang IVA Test Di Dusun Kauman Kragangondangrejo Karanganyar*. STIKes Kusuma Husada.
- Novitasary, M.D. (2012). *Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Obsevasi Wanita Usia Subur Peserta Jamkesmasdi Puskesmas Wawonasa Kecamatan Sangkil Manado*. Universitas Samratulangi.

- Oktavyany, S. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Sikap Terhadap Pemeriksaan Pap Smear Pada PUS Di Puskesmas Semanu Gunung Kidul*. Poltekes Permata Indonesia.
- Ratnaningsih. (2015). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Dalam Rangka Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Blooto Kecamatan Prajurit Kulon Mojokarto*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmana, W.T.N. (2012). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasangan Usia Subur Terhadap Perilaku Pemeriksaan IVA Di Desa Pucangan Kartasura Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Triwiyani, C. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan WUS Dengan Pengambilan Keputusan Untuk Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Di Puskesmas Kebak Kramat I*. Keperawatan STIKes Kusuma Husada.
- WHO. (2014). *Prevalensi Kejadian Kanker Serviks*
- Yanti, N.V. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Ibu Dalam Melakukan Test Pap Smear Di Kelurahan Tugu Utara*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.